

BST DISALURKAN KE MASYARAKAT

Salah Sasaran, Kembalikan



Bupati Bantul secara simbolis menyerahkan BST kepada warga Triwidadi.

BANTUL (KR) - Bupati Bantul Drs H Suharsono, Selasa (12/5) menyerahkan Bantuan Sosial Tunai (BST) terdampak Covid-19 di Kalurahan Triwidadi Pajangan Bantul. Penyerahan di Triwidadi tersebut merupakan penyerahan BST terdampak Covid-19 perdana di Kabupaten Bantul.

Di Triwidadi, Bupati Bantul melihat langsung prosedur penyerahan BST dari Kemensos tersebut kepada warga penerima di halaman Balai Kalurahan Triwidadi dengan tetap menaati protokol pencegahan penularan dan penanggulangan Covid-19, yakni tetap menjaga jarak, mencuci tangan, tidak berkerumun dan semua memakai masker.

"Ini yang kami harapkan, semua penerima mematuhi

protokol pencegahan penularan Covid-19. Saya juga berharap, semua warga penerima BST hendaknya bersyukur dengan rezeki yang diterima, berapapun nilainya. Karena pemberian BST tidak dengan harus bekerja sehingga itu rezeki, kalau dengan bekerja namanya upah," ungkap Bupati.

Sementara Sekda Bantul, Drs H Helmi Jamharis, mengungkapkan jumlah penerima BST di Bantul se-

suai data dari Kemensos RI, seluruhnya ada 18.310 KK untuk 17 Kecamatan se-Kabupaten Bantul. Besarnya BST masing-masing menerima Rp 600.000 per-bulan, diterima selama 3 bulan. Sehingga seluruhnya Rp 1.800.000. Di Kalurahan Triwidadi ada 157 KK, tapi setelah dilakukan pendataan ulang hanya terdapat 122 KK, sehingga kelebihanannya dikembalikan ke Kemensos lewat Pos.

Diakui oleh Helmi, data angka penerima BST terdapat selisih, karena ada yang sudah meninggal, pindah penduduk, sudah diterima sebagai ASN, TNI atau Polri, bahkan juga ada yang sudah mampu menghidupi keluarganya, sehingga ti-

tidak layak lagi menerima BST. "Maka BST yang tidak sampai atau salah sasaran harus dikembalikan ke Kemensos Pusat," jelas Helmi.

Kemudian di Bantul telah diadakan Musdesus Pemerintahan Desa. Dalam putusan Musdesus tersebut di antaranya mengusulkan masyarakat yang layak menerima BST tetapi saat ini tidak menerima, untuk tahun depan diusulkan bisa didaftar lewat by name.

Bagi warga yang layak menerima BST, tapi dalam pembagian BST dari pusat saat ini belum menerima, menurut Sekda Bantul, dalam waktu dekat ada pembagian BST dari dana APBD yang nilainya sama dengan dari Kemensos. (Jdm)-d

BANTUAN BAGI DISABILITAS DIKUCURKAN Bantul Belum Perlu PSBB

BANTUL (KR) - Bantuan bagi perempuan penyandang disabilitas dikucurkan oleh Pemkab Bantul. Dalam penyerahan bantuan ini, Bupati Bantul Drs H Suharsono menegaskan Pemkab Bantul belum memerlukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

"Bantul tidak akan memberlakukan PSBB. Kalau PSBB dilaksanakan, Bantul akan menjadi daerah yang mati. Ekonomi masyarakat juga hancur. Korbanannya adalah warga kecil. Dampak PSBB luar biasa bagi perekonomian daerah," tegas Bupati di sela pemberian bantuan bagi Himpunan Wanita Disabilitas Bantul, Selasa (12/5) di Kompleks Parasmya Bantul.

Tidak dilaksanakannya PSBB sesuai dengan instruksi Gubernur DIY Sri Sultan HB X untuk tidak menerapkan PSBB. "Kita tetap berpegang teguh pada Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan protokol kesehatan mencegah Covid-19 dengan

rajin cuci tangan, pakai masker, mengurangi aktivitas bepergian dan menghindari kegiatan kerumunan," tegasnya.

Pemberian bantuan diberikan pada himpunan wanita disabilitas yang kebanyakan bekerja pada sektor swasta seperti berdagang ataupun perajin lemah. Secara tidak langsung mereka warga terdampak. Bantuan diberikan pada perwakilan wanita disabilitas sebanyak 26 orang. Selain sembako juga diberikan sejumlah uang.

Salah satu penerima bantuan, Musirah (53) berharap teman lain juga mendapatkan bantuan. "Saya memang kerja jualan daging kambing tapi saat kondisi seperti ini tutup dan kami tak dapat pemasukan. Kalaupun jualan tidak ada yang beli. Kami ada 42 anggota. Dari sekian ini banyak yang diliburkan dan yang jualan nggak laku. Begitu juga teman-teman disabilitas yang penjahit juga sepi order," jelas warga Pendowoharjo ini. (Aje)-d

SETELAH MENDATA PELAKU PARIWISATA Dinpar Usulkan Calon Penerima Bantuan

KRETEK (KR) - Dinas Pariwisata (Dinpar) Kabupaten Bantul telah melakukan pendataan bagi pelaku di sektor wisata dan pendukungnya untuk dikirim ke Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Data tersebut nantinya akan dijadikan dasar Kementerian Pariwisata untuk memberikan bantuan sembako.

Rencananya, bantuan untuk pihak-pihak yang bergerak di bidang wisata di DIY diberikan dua tahap. Sebanyak 15 ribu paket berikan sebelum Idul Fitri dan 15 ribu diserahkan setelah Idul Fitri.

"Kementerian Pariwisata meminta data untuk diberikan bantuan sembako bagi



Warga Pantai Depok mengemasi lapaknya.

pelaku yang bergerak di bidang wisata. Kemudian Dinas Pariwisata Bantul mendata berdasarkan NIK dan sudah ada yang kami usulkan," ujar Kepala Dinpar Bantul Kwintarto Heru Prabowo SSos MM, Selasa (12/5).

Oleh karena itu, pihaknya minta data dikirim ber-

dasar *by name bay address*. Dengan begitu nantinya tidak terjadi didobel. Dijelaskan, Dinpar menerima data dari pelaku usaha wisata, perhotelan, desa wisata serta pekerjaan terkait dengan dunia wisata.

"Misalnya dari pengelola Pantai Goa Cemara yang diusulkan mencapai ratu-

san orang. Selain pengurus, juga orang yang sebelumnya bekerja di sektor wisata saat ini berhenti akibat Covid-19," ujarnya.

Karena dalam pendataan dibatasi waktu, pendistribusian dilakukan dua tahap. "Karena sifatnya usulan jika kuota masih tersedia pasti menerima, mudah-mudahan semua mendapatkannya," jelasnya.

Sementara Kepala UPK Parangtritis Kretek, Suranto, mengungkapkan pihaknya mendata untuk sementara 29 komunitas yang bergerak di sektor wisata. Mulai sektor usaha rumah makan, jasa payung, parkir, pedagang, ATV dan jenis usaha lainnya. (Roy)-d

EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN Muspika Pundong Turun ke Jalan

PUNDONG (KR) - Kesadaran masyarakat menggunakan masker ketika keluar rumah terus dibangun. Langkah tersebut perlu diambil untuk mencegah penularan Covid-19. Agar target tercapai, jajaran Muspika Kecamatan Pundong membagikan masker kepada pengguna jalan, Selasa (12/5).

Program tersebut juga dihadiri Camat Pundong, Nanang Dwi Atmoko SSos, Kapolsek AKP Haryanto SH

dan Danramil 12/Pundong Lettu Inf Wahana.

Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Kecamatan Pundong, Mawardi SIP, mengatakan program diprakarsai Polsek Pundong dengan menyediakan ratusan masker. Lokasi yang disasar ruas strategis simpang empat Pasar Pundong. Selain masker, sebelumnya sudah dibagikan ratusan takjil di depan Polsek Pundong.

"Dalam kegiatan itu tidak



Pembagian masker di simpang empat Pasar Pundong.

sekadar memberikan masker, tapi dari jajaran muspika juga memberikan imbauan kepada pengguna jalan untuk selalu menjaga kebersihan dan menerapkan protokol kesehatan," ujar Mawardi.

Dijelaskan, dalam upaya pencegahan Covid-19 ini memang dibutuhkan kesadaran untuk melaksanakan protokol kesehatan yang sudah dikeluarkan pemerintah. Karena selain untuk menjaga dirinya sendiri juga menjaga orang-orang di sekitarnya. Karena masyarakat sekilas terlihat sehat, tapi bisa terpapar Covid-19 atau sering disebut Orang Tanpa Gejala (OTG).

Dengan kondisi seperti itu edukasi perlu digencarkan di tengah masyarakat agar senantiasa menjaga kesehatan supaya terhindar dari paparan virus Covid-19. (Roy)-d

Sembako UMY untuk Marbot dan Ustadz

BANTUL (KR) - Sejumlah marbot masjid di Kecamatan Kasihan dan Gamping mendapat paket sembako dari UMY. Penyerahan dilakukan bersamaan dengan pembagian 250 sembako untuk ustadz, karyawan Sekolah Dasar dan karyawan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Muhammadiyah di dua kecamatan tersebut.

"Para pendidik di sektor informal juga perlu perhatian pelbagai pihak. Apalagi

banyak di antara mereka yang mengabdikan hidup untuk Pendidikan tersebut tanpa sambilan lain. Pendidik dan ustadz adalah garda terdepan memberikan edukasi masyarakat," jelas Rektor UMY Dr Gunawan Budiyanto MP IPM usai penyerahan bantuan, Minggu (10/5). Diharapkan, lanjut Gunawan bantuan dapat meringankan beban yang ada.

Tantangan ustadz tidak berbeda dengan tantangan

pendidik atau guru dalam hal ini. Dalam dunia yang makin canggih dan di masa pandemi ini, tantangan mereka juga semakin besar. "Kita wajib mendampingi dalam rangka untuk menguatkan jalur dakwah," ujarnya kala melakukan penyerahan secara simbolis.

Pada kesempatan yang sama Kepala Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UMY Dr Ir Gatot Supangkat MP menambahkan, Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, peran sentral tertumpu pada peran ustad atau ustadzah. Pandemi Covid-19 tentu berdampak pula pada kinerja dan kesejahteraan para ustadz atau ustadzah pokok, artinya mereka yang tidak memiliki pekerjaan sambilan. UMY melihat kondisi seperti ini, harus dibangun kesadaran bersama untuk saling berbagi. (Fsy)-d



Penyerahan secara simbolis bantuan sembako oleh Rektor UMY.



KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk



PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -746
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta